

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, dan Konsumsi Domestik CPO Indonesia pada tiga negara tujuan utama tahun 2014-2023 dapat ditarik Kesimpulan, yaitu:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ekspor CPO Indonesia. Ini berarti peningkatan PDB dapat mengurangi volume ekspor CPO Indonesia. Semakin tinggi PDB negara pengimpor, semakin kecil kemungkinan ekspor CPO Indonesia ke negara tersebut. Fenomena ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti fluktuasi harga, di mana fluktuasi harga CPO yang mendorong negara-negara pengimpor untuk mencari alternatif lain guna memenuhi kebutuhan minyak nabati domestik mereka, seperti minyak kedelai, minyak bunga matahari, dan produk sejenis lainnya. Adapun terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi seperti penurunan permintaan CPO dari negara pengimpor, adanya perubahan kebijakan perdagangan, atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ekspor CPO Indonesia. Peningkatan kurs (depresiasi) mata uang lokal terhadap mata uang asing akan menyebabkan mata uang lokal melemah, sehingga produk dari luar negeri menjadi lebih mahal. Ini berarti setiap peningkatan kurs (depresiasi) mata uang lokal negara tujuan ekspor dapat mengurangi volume ekspor CPO Indonesia ke negara tersebut.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Konsumsi Domestik CPO Indonesia memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Ekspor CPO Indonesia. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan konsumsi domestik CPO Indonesia dapat meningkatkan volume ekspor CPO Indonesia. Dengan kata lain, semakin tinggi konsumsi domestik CPO Indonesia, semakin besar pula potensi peningkatan volume ekspor CPO Indonesia ke negara tujuan. Fenomena ini bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti peningkatan

produksi CPO yang menyebabkan stok berlebih, atau adanya peningkatan permintaan global.

4. Secara simultan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, dan Konsumsi Domestik CPO Indonesia memberikan pengaruh terhadap ekspor CPO Indonesia pada tiga negara tujuan utama (India, China, dan Pakistan).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan.

V.2.1 Saran Teoritis

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi ekspor CPO Indonesia. Dengan memperluas jangkauan variabel yang dipertimbangkan, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika ekspor CPO Indonesia dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak negara tujuan ekspor. Dengan memperluas cakupan negara, hasil penelitian akan lebih representatif dan bisa digeneralisasi untuk memahami pengaruh berbagai faktor terhadap ekspor CPO Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu yang dianalisis untuk menangkap tren jangka panjang dalam ekspor CPO Indonesia. Dengan periode waktu yang lebih panjang, penelitian dapat mengidentifikasi perubahan struktural atau dampak dari peristiwa ekonomi besar seperti krisis atau perubahan kebijakan.

V.2.2 Saran Praktis

1. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi Pemerintah dalam merancang strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan ekspor CPO Indonesia. Sebaiknya, Pemerintah memprioritaskan penyusunan kebijakan yang berorientasi pada produksi CPO serta ekspor CPO. Hal ini penting mengingat CPO merupakan salah satu komoditas unggulan yang berkontribusi signifikan terhadap

penerimaan devisa negara. Selain itu, dengan perencanaan kebijakan yang terarah dan berbasis data, Indonesia dapat mempertahankan posisi sebagai eksportir CPO terbesar di dunia serta memperkuat daya saing di pasar global. Pemerintah juga perlu memperhatikan dinamika pasar internasional dan tantangan keberlanjutan agar kebijakan yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan jangka panjang, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

2. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan dan Kementerian Luar Negeri disarankan untuk memperkuat hubungan bilateral dan perjanjian dagang yang lebih menguntungkan dengan negara-negara mitra dagang. Hal ini penting karena semakin banyak kerja sama dengan negara mitra dagang, maka akan dapat meningkatkan permintaan terhadap CPO Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan ekspor CPO Indonesia.
3. Untuk menjaga daya saing dan nilai tambah ekspor CPO Indonesia, riset dan inovasi dalam pengembangan produk turunan CPO menjadi sangat penting. Diversifikasi produk olahan CPO tidak hanya akan membuka pasar baru tetapi juga mengurangi ketergantungan pada ekspor CPO mentah yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Produk turunan bisa berupa oleochemical, biofuel, atau bahan baku untuk industri makanan dan kosmetik. Pemerintah dapat mengalokasikan dana riset yang lebih besar untuk lembaga penelitian dan universitas yang berfokus pada pengembangan produk hilir CPO. Kolaborasi antara akademisi, industri, dan pemerintah dalam proyek-proyek inovasi juga perlu diperkuat untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi dari CPO Indonesia.